

SISTEM INFORMASI PELAYANAN JASA LAUNDRY SEPATU PADA SHOES CLEANING MAJALENGKA

SHOES LAUNDRY SERVICE INFORMATION SYSTEM AT CLEANING SHOES MAJALENGKA

Albi Alvian Y¹, Andri Sahata S²

^{1,3} Universitas Komputer Indonesia

² Universitas Komputer Indonesia

Email : albialvianyulisar@gmail.com.

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi dan mengidentifikasi proses sistem yang sedang berjalan pada Shoes Cleaning. Penelitian ini juga bertujuan membuat dan mengimplementasikan sistem informasi pelayanan jasa *laundry* sepatu pada Shoes Cleaning. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan, menjelaskan, dan menganalisa data yang diperoleh dan menggali setiap permasalahan yang ada. Dimana dalam penelitian ini data yang diperoleh akan digunakan untuk membangun Sistem Informasi pelayanan jasa *laundry* di Shoes Cleaning. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder yaitu dengan melakukan observasi langsung dan wawancara serta menganalisis dokumen yang tersedia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengembangan *prototype* untuk pengembangan sistem sedangkan untuk metode pendekatan sistem yang digunakan dengan metode pendekatan berorientasi objek. Berdasarkan hasil pengujian perangkat lunak ini dengan kasus uji sample di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa perancangan dari perangkat lunak Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Sepatu dapat berjalan dan berfungsi dengan baik, selain itu secara fungsional perangkat lunak ini mengeluarkan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya.

Kata kunci : Sistem Informasi Pelayanan Jasa, Laundry, Shoes Cleaning

Abstract - This study aims to determine the information system and identify the system processes that are running on Shoes Cleaning. This research also aims to create and implement a shoe laundry service information system at Shoes Cleaning. This research was conducted using descriptive methods. Descriptive research method is a research method by collecting, explaining, and analyzing the data obtained and exploring every problem that exists. Where in this study the data obtained will be used to build a laundry service information system at Shoes Cleaning. The method of data collection in this study uses primary and secondary data sources, namely by conducting direct observations and interviews and analyzing available documents. In this study, researchers used a prototype development method for system development while the system approach method was used with the object oriented approach method. Based on the results of this software testing with the sample test case above can be drawn the conclusion that the design of the Laundry Shoe Service Information System software can run and function properly, besides that this software functionally produces results in accordance with what was previously expected.

Keywords: information systems, services, laundry shoes.

I. PENDAHULUAN

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan.

Perusahaan harus memiliki sistem informasi yang baik untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Salah satu contohnya adalah di bidang *laundry* yang sebagian besar pengolahan data transaksi dan pembuatan laporan keuangannya masih belum berbentuk basis data, hal ini menarik peneliti untuk mengembangkan Sistem informasi yang terkomputerisasi di bidang *laundry*.

Perusahaan di bidang *laundry* sepatu menarik untuk dikembangkan karena dalam perkembangan zaman yang begitu pesat ini kebutuhan manusia semakin tinggi. Dalam perusahaan pelayanan jasa *laundry* yang baik harus memiliki pengolahan data transaksi dan laporan keuangan yang baik.

Shoes Cleaning merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa khususnya dalam jasa *laundry* sepatu. Pelayanan yang dilakukan perusahaan ini mencakupi pencucian sepatu, *repaint* sepatu, *unyellowing* sepatu.

1.1 Identifikasi Masalah

1. Pengelolaan data transaksi dan pembuatan laporan pemasukan perbulan masih dilakukan dengan cara ditulis tangan dalam sebuah buku aktifitas *laundry*, sehingga proses pengelolaan data tersebut membutuhkan waktu yang lama.
2. Belum adanya sistem informasi yang mencatat data transaksi dan laporan kedalam bentuk basis data.
3. Belum adanya sistem *member* sehingga pihak toko kesulitan untuk memberikan promo.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi proses sistem yang sedang berjalan di Shoes Cleaning.
2. Untuk membuat sistem informasi pelayanan jasa *laundry* di Shoes Cleaning.
3. Untuk menguji sistem informasi pelayanan jasa *laundry* di Shoes Cleaning.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informais pelayanan jasa *laundry* di Shoes Cleaning.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat peneliti melakukan penelitian di Shoes Cleaning adalah untuk merancang dan membangun sistem pengloalan data khususnya data transaksi dan laporan pemasukan untuk membantu dan mempermudah pihak *laundry* melakukan pencatatan data transaksi dan pembuatan laporan pemasukan.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Peneliti Terdahulu

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Windi Astuti dengan judul 'Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Pada Rumah Cuci Laundry Bandung'[1] yang membahas mengenai permasalahan yang ada di Rumah Cuci Laundry Bandung seperti penyimpanan data transaksi yang masih menggunakan buku besar sehingga berakibat pencarian data tidak efektif dan efisien, serta keamanan data transaksi *laundry* kurang terjamin. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama memiliki permasalahan dalam penyimpanan data transaksi yang masih disimpan dalam buku besar, selain itu persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dari metode pengembangan sistem yang sama-sama menggunakan *prototype*. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti melakukan penelitian mengenai *laundry* sepatu sedangkan penelitian tersebut membahas mengenai *laundry* pakaian.
2. Pada penelitian kedua, peneliti mengambil referensi dari penelitian yang dilakukan oleh Alif Warsilah yang berjudul 'Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Web Di Laundry Mergie Kota Bandung'[2] yang membahas mengenai permasalahan yang terdapat di *laundry* Mergie Kota Bandung seperti hilangnya data transaksi *laundry* untuk pembuatan laporan, persediaan bahan baku *laundry* kurang terkontrol karena seringnya terjadi kesalahan dalam melaporkan stok. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai data transaksi. Selain itu, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai proses pembuatan laporan. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tersebut tidak membahas tentang *member* dan *non-member* sedangkan peneliti membahasn mengenai sistem *member* dan *non-member* di toko *laundry* dan penelitian ini dilakukan di tempat *laundry* pakaian sedangkan peneliti melakukan penelitian di tempat *laundry* sepatu.

2.2 Pengertian Sistem

Menurut Murdick, R.G, Suatu sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kumpulan atau prosedur-prosedur/bagan-bagan pengolahan yang mencari suatu tujuan bagian atau tujuan bersama dengan mengoperasikan data dan/atau barang pada waktu rujukan tertentu untuk menghasilkan informasi dan/atau energi dan/atau barang.[3]

2.3 Pengertian Informasi

Menurut Wirtato, informasi adalah rangkaian data yang mempunyai sifat sementara, tergantung dengan waktu, mampu meberi kejutan pada yang menerimanya.[4]

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Kertahadi, Sistem informasi adalah alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian, operasional sebuah perusahaan yang melayani sinergi organisasi dalam proses mengendalikan pengambilan keputusan.[5]

2.5 Pengertian Pelayanan

Menurut Sampara dalam Sinambela pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan.[6]

2.6 Pengertian Jasa

Menurut Kotler & Keller, Jasa merupakan setiap kegiatan, manfaat atau performance yang ditawarkan satu pihak kepada pihak lain yang bersifat intangible serta tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun yang mana dalam produksinya terikat maupun tidak dengan produk fisik.[7]

III. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di Shoes Cleaning yang beralamat Jl. Jatisampay No. 142 Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan oleh para peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif.

3.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah *prototype*. Metode *prototype* ini memungkinkan pengembang dan *user* dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem sehingga apabila terjadi kesalahan dapat langsung dievaluasi.

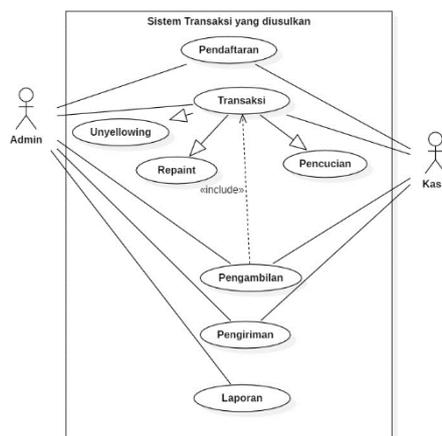
3.4 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

- 1) *Use Case Diagram*
- 2) *Activity Diagram*
- 3) *Class Diagram*
- 4) *Sequence Diagram*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan setelah peneliti melakukan analisa sistem yang berjalan pada objek penelitian. Dapat diartikan juga sebagai pengembangan sistem dari sistem yang sedang berjalan. Serta dapat memperbaiki beberapa fungsi yang sudah ada agar dapat lebih baik lagi.



Gambar 4.1 Use Case Diagram yang Diusulkan.

4.2 Implementasi Sistem

Perangkat lunak digunakan untuk mendukung sistem operasi dan aplikasi Database. Perangkat lunak yang dibutuhkan oleh komputer server maupun komputer client sebagai berikut :

1. Sistem Operasi Microsoft windows 7.
2. MySQL (phpMyAdmin) sebagai *database*.
3. Bahasa pemrograman *php Visual Studio Code*
4. *Composer*

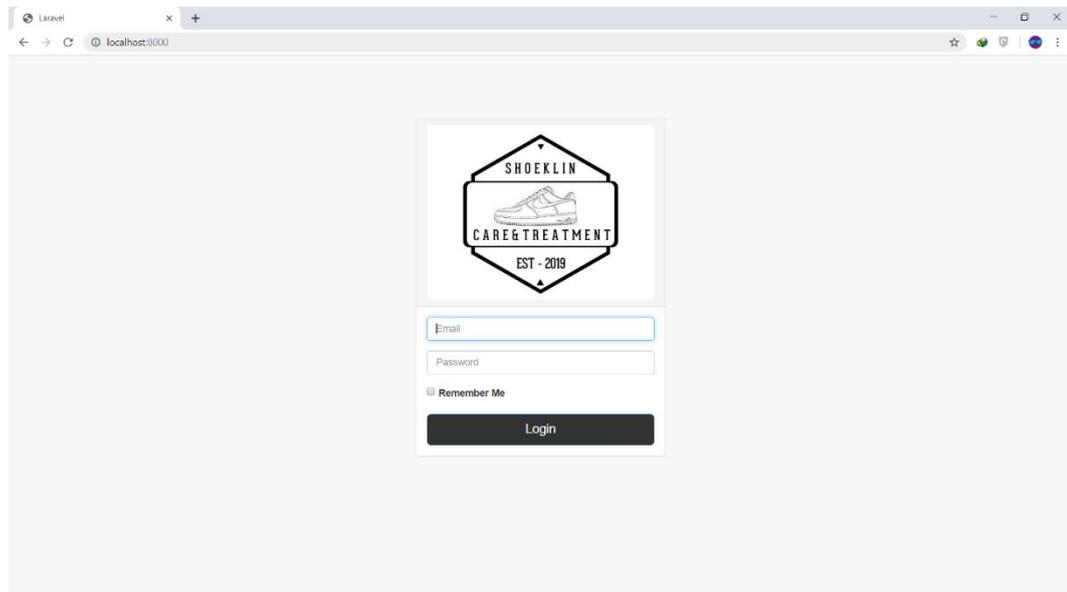
Selain perangkat lunak, kita juga membutuhkan perangkat keras untuk dapat menjalankan beberapa perangkat lunak. Minimum spesifikasi *hardware* untuk dapat membuat dan menjalankan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan processor intel core duo atau di atasnya.
2. *Memory DDR RAM 2 GB*
3. *Hard Drive* untuk media penyimpanan 512GB.
4. *Mouse, keyboard, monitor* sebagai alat antar muka.

4.3 Implementasi Antarmuka

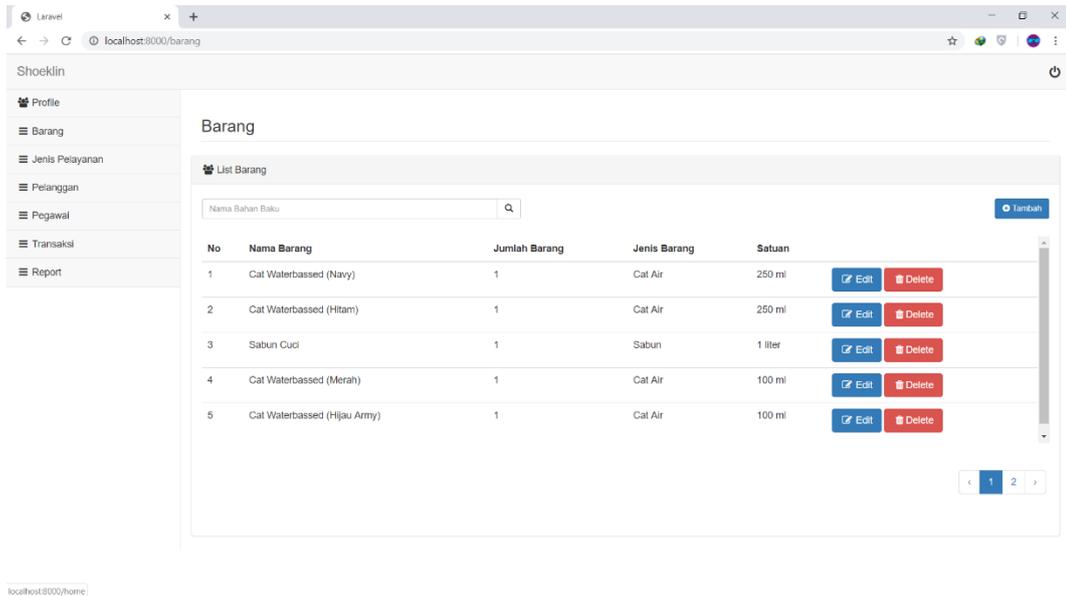
Penggunaan sistem merupakan langkah dalam mengimplementasikan sebuah sistem informasi yang nantinya akan digunakan oleh pengguna.

1) Halaman Login



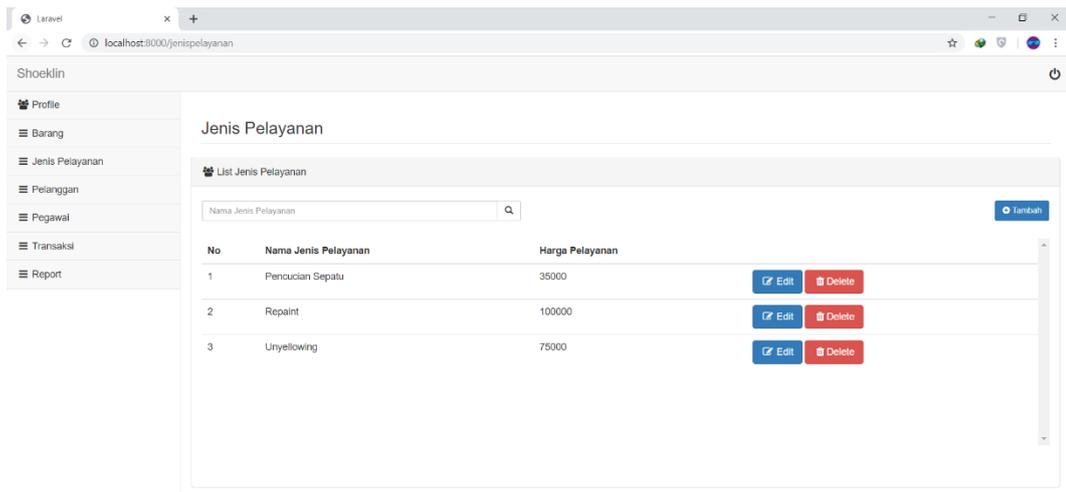
Gambar 4.2 Tampilan Halaman Login

2) Halaman Persediaan Kebutuhan



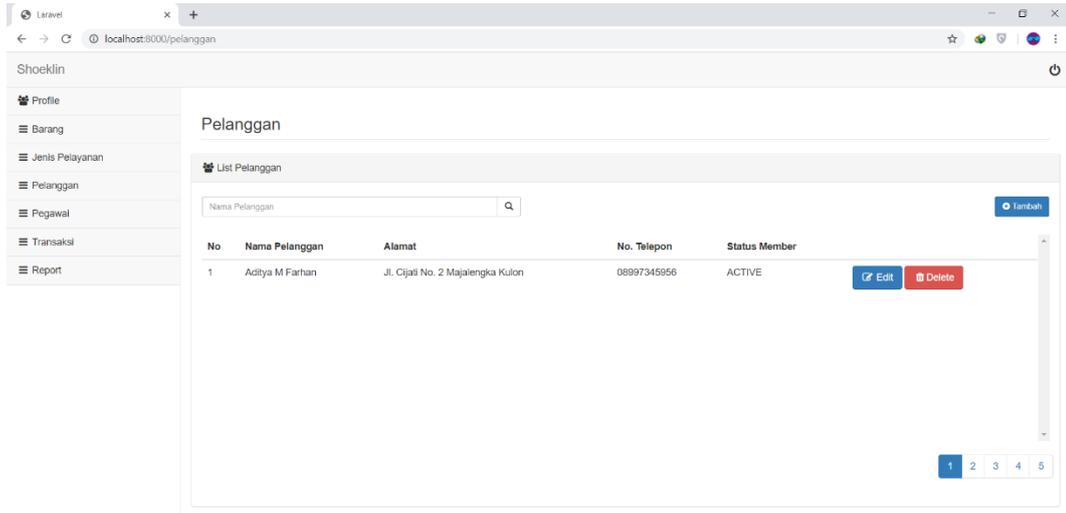
Gambar 4.3 Tampilan Halaman Persediaan Kebutuhan

3) Halaman Jenis Pelayanan



Gambar 4.4 Tampilan Halaman Jenis Pelayanan

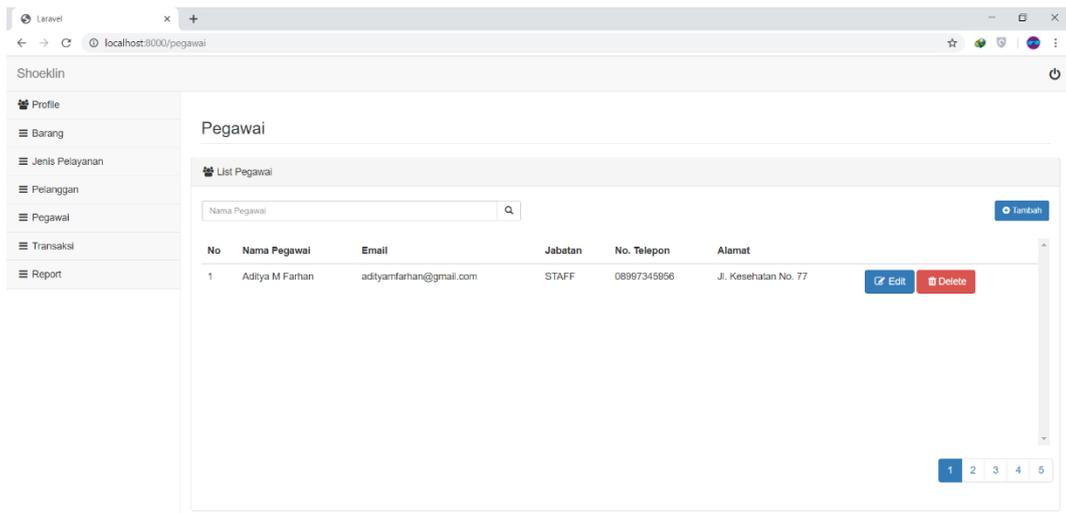
4) Halaman Data Pelanggan



localhost:8000/home

Gambar 4.5 Tampilan Halaman Data Pelanggan

5) Halaman Data Pegawai



Gambar 4.6 Tampilan Halaman Data Pegawai

6) Halaman Transaksi

The screenshot shows the 'Transaksi' page in the Shoeklin application. The sidebar menu on the left includes: Profile, Pegawai, Barang, Jenis Pelayanan, Pelanggan, Transaksi, Report, and Pengaturan. The main content area has tabs for 'Penyerahan', 'Pengiriman', and 'Pengambilan'. The form contains the following fields:

- Tanggal Masuk: 08-23-2019
- Tanggal Keluar: mm/dd/yyyy
- Pilih Pelanggan: dropdown menu with 'Input Pelanggan Baru' button
- Tipe Pengambilan: dropdown menu
- Jarak Tujuan Pengiriman: input field with 'km' unit
- Total Harga: 0
- Tambah Sepatu: button
- Jenis Pelayanan: dropdown menu
- Tipe Sepatu: dropdown menu
- Jumlah Sepatu: 0
- Satuan: Satu Pasang
- Action: red button with 'x' icon
- Submit: button

Below the form is a table with the following data:

No	Nomor Transaksi	Tanggal Masuk	Tanggal Keluar	Jenis Pelayanan	Tipe Sepatu	Total Harga	Status Pengiriman
		2019-08-21 06:27:18	2019-08-28 06:27:18	Repaint	Suede	Gratis	SUDAH DIKIRIM

Gambar 4.7 Tampilan Halaman Transaksi

7) Halaman Transaksi

The screenshot shows the 'Laporan' page in the Shoeklin application. The sidebar menu on the left is the same as in the previous image. The main content area has a 'Buat Laporan Transaksi' section with the following fields:

- Tanggal Awal *: mm/dd/yyyy
- Tanggal Akhir *: mm/dd/yyyy
- Jenis Pelayanan*: Semua
- Buttons: Download Laporan, Preview Laporan

Gambar 4.8 Tampilan Halaman Laporan

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry pada Shoes Cleaning Majalengka” adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Pelayanan jasa *laundry* sepatu yang berjalan pada Shoes Cleaning Majalengka dalam pengolahan data transaksi yang meliputi pencucian sepatu, *repaint*, dan *unyellowing* masih dilakukan dengan cara dicatat dan belum terkomputerisasi.
2. Perancangan sistem informasi pelayanan jasa *laundry* sepatu pada Shoes Cleaning merupakan evaluasi sistem yang berjalan, maka sebagai tindak lanjut bagi penyelesaian masalah dapat dibuat suatu perancangan dengan menggunakan sistem yang lebih baik secara terkomputerisasi.

3. Pengujian sistem informasi pelayanan jasa *laundry sepatu* pada Shoes Cleaning Majalengka menggunakan data uji berupa sebuah data masukan program aplikasi yang telah dibuat.
4. Implementasi sistem informasi pelayanan jasa *laundry* sepatu tidak semua kebutuhan sistem informasi ini dikerjakan, tetapi hanya subsistem-subsistem yang mendukung khususnya proses transaksi. Implementasi pengembangan perangkat lunak ini menggunakan Visual Studio Code sebagai pengembang perangkat lunak dan MySQL sebagai database.

5.2 Saran

Hasil perancangan sistem informasi pelayanan ini masih dapat berkembang kembali mengingat hal yang peneliti rancang berdasarkan metode pengembangan sistem prototype sehingga kapanpun penelitian yang telah berjalan ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan kembali agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan maksimal, maka diusulkan sebagai berikut:

1. Diharapkan sistem informasi ini dapat dikembangkan sehingga dapat melayani konsumen secara online.
2. Diharapkan ditambahkan sistem yang bisa menjemput sepatu konsumen agar memudahkan konsumen.
3. Diharapkan ditambahkan sistem yang bisa mengecek status sepatu konsumen secara online.
4. Diharapkan dapat ditambahkan sistem yang terintegrasi dengan aplikasi *chat* WhatsApp sehingga untuk pemberitahuan kepada konsumen bisa melalui aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Windi. Astuti, “Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Pada Rumah Cuci Laundry Bandung”, S.Kom., Program Studi Sistem Informasi, UNIKOM, Bandung, 2013.
- [2] Alif Warsilah yang, “Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Web Di Laundry Mergie Kota Bandung”, S.Kom., Program Studi Sistem Informasi, UNIKOM, Bandung, 2017
- [3] Murdick, R.G, “ Definisi Sistem”, (1991:27)
- [4] Witarto, 2004, Memahami Sistem Informasi Pendekatan Praktis Rekayasa Sistem Informasi Melalui Kasus-Kasus Sistem Informasi Disekitar kita, Bandung, Penerbit Informatika
- [5] Kertahadi.2007.Sistem Informasi.(<http://for7delapan.wordpress.com/2012/03/05/pengertian-sistem-informasimenurut-para-ahli/> diakses pada 3 Juli 2019)
- [6] Sinambela, Lijan Poltak. Dkk, “Reformasi Pelayanan Publik”. Jakarta:Bumi Aksara,2011.
- [7] Kotler, dan Keller, “Manajemen Pemasaran”. Edisi 12. Jakarta: Erlangga, 2012.